

ABSTRAK

Penelitian ini mengeksplorasi strategi gerakan sosial odesa menggunakan teori mobilisasi sumber daya yang dilakukan oleh Yayasan Odesa dalam mengatasi masalah alih fungsi lahan di Kawasan Bandung Utara. Kawasan ini memiliki peran penting sebagai daerah resapan air yang kini menghadapi tekanan akibat urbanisasi, alih fungsi lahan, dan degradasi lingkungan yang berpotensi menimbulkan banjir, erosi, dan penurunan kualitas air tanah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi mobilisasi sumber daya Odesa dalam mengatasi alih fungsi lahan serta bagaimana gerakan sosial tersebut meningkatkan kesadaran masyarakat setempat terhadap isu lingkungan tersebut. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teori yang digunakan adalah Teori Mobilisasi Sumber Daya (Resource Mobilization Theory) yang menekankan pentingnya pengelolaan sumber daya manusia, material, jaringan sosial, serta legitimasi moral dan budaya dalam keberhasilan gerakan sosial. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan analisis data melalui tahapan pengumpulan, reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Validitas data dijaga melalui metode triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Yayasan Odesa berhasil mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki melalui perubahan praktik peranian, pelatihan relawan, pengembangan kapasitas petani, serta kolaborasi dengan berbagai pihak. Strategi adaptif dan komunikasi efektif menjadi kunci dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pelestarian lingkungan dan pengelolaan lahan yang berkelanjutan. Kesimpulannya, Meskipun terdapat tantangan seperti intervensi pihak luar terhadap Yayasan Odesa merupakan bentuk dari dinamika kekuasaan politik yang kompleks, di mana aktor berkuasa menggunakan berbagai strategi untuk mempertahankan dominasi mereka. Dan resistensi awal masyarakat terhadap bantuan bibit atau perubahan praktik bertani, upaya konsisten Yayasan Odesa dalam melakukan strategi gerakan sosial melalui mobilisasi sumber daya yang terorganisir dan partisipatif serta telah melewati fase gerakan sosial Yayasan Odesa memberikan kontribusi signifikan dalam mengatasi masalah alih fungsi lahan dan meningkatkan kesadaran lingkungan di Kawasan Bandung Utara.

Kata Kunci: Alih Fungsi Lahan, Strategi, Gerakan sosial, Odesa, Kawasan Bandung Utara

ABSTRACT

This study explores the social movement strategies of Odesa using the Resource Mobilization Theory, focusing on how Yayasan Odesa addresses the issue of land-use conversion in the Northern Bandung Area. This region plays a crucial role as a water catchment area but is currently under pressure from urbanization, land-use changes, and environmental degradation, which may lead to flooding, erosion, and a decline in groundwater quality. The research problem is centered on how Odesa mobilizes its resources to tackle land-use conversion and how this social movement raises local community awareness about environmental issues. This study uses a qualitative approach with a case study method. The theoretical framework is the Resource Mobilization Theory, which emphasizes the importance of managing human and material resources, social networks, and moral and cultural legitimacy for the success of a social movement. Data collection techniques include interviews, observation, and documentation, while data analysis involves the stages of data collection, reduction, presentation, and conclusion drawing. Data validity is ensured through triangulation methods. The findings reveal that Yayasan Odesa has successfully optimized its resources through changes in farming practices, volunteer training, farmer capacity development, and collaboration with various stakeholders. Adaptive strategies and effective communication have been key to increasing public awareness of the importance of environmental conservation and sustainable land management. In conclusion, despite challenges such as external interventions—representing the complex dynamics of political power where dominant actors employ various strategies to maintain their control—and initial community resistance to seed aid or changes in farming practices, Yayasan Odesa's consistent efforts in implementing social movement strategies through organized and participatory resource mobilization have significantly contributed to addressing land-use conversion issues and enhancing environmental awareness in the Northern Bandung Area.

Keywords: *Land Use Change, Strategy, Social Movement, Odesa, Northern Bandung Area*